

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di banyak sekolah masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku catatan. Pencatatan data siswa yang mengikuti kegiatan, jadwal ekstrakurikuler, serta laporan hasil kegiatan masih dilakukan secara konvensional. Pendekatan ini sering kali mengakibatkan berbagai kendala, seperti sulitnya pencarian data, risiko kehilangan atau kerusakan buku catatan, serta kurangnya efisiensi dalam pengolahan informasi. Selain itu, proses monitoring perkembangan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi kurang optimal karena pencatatan yang tidak terdigitalisasi.

MTs Islamiyah Londut mengalami berbagai permasalahan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler akibat masih menggunakan sistem manual. Beberapa kendala utama yang dihadapi adalah tumpang tindihnya jadwal antar ekstrakurikuler yang sering kali menyebabkan bentrok waktu dan lokasi. Selain itu, pencatatan kehadiran siswa dan evaluasi kegiatan masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dan keterlambatan dalam pelaporan hasil kegiatan kepada pihak terkait. Komunikasi antara guru pembimbing, siswa, dan orang tua juga menjadi kurang efektif karena tidak adanya sistem yang terintegrasi untuk menyampaikan informasi secara cepat dan akurat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pengelolaan ekstrakurikuler sebaiknya menggunakan sistem informasi manajemen berbasis web. Dengan adanya sistem ini, data dapat tersimpan secara digital dan terintegrasi, sehingga

memudahkan pencatatan, monitoring, dan penyampaian informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut beberapa artikel yang membahas implementasi sistem informasi dalam dunia pendidikan, penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi sekolah, termasuk dalam pengorganisasian ekstrakurikuler. Sistem berbasis web memungkinkan akses real-time, mengurangi risiko kehilangan data, serta meningkatkan akurasi pencatatan informasi. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh (Nimatullah, 2020) Muin di MAN 2 Soppeng mengembangkan sistem informasi ekstrakurikuler berbasis web yang berhasil meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data siswa, jadwal kegiatan, dan pelaporan hasil aktivitas ekstrakurikuler. Sistem ini memudahkan pencatatan, monitoring, dan penyampaian informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, serta mengurangi risiko kehilangan data dan meningkatkan akurasi pencatatan informasi. Selain itu, (Livia, 2023) penelitian lain yang dilakukan di SMA X Jakarta juga menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen ekstrakurikuler berbasis web dapat membantu dalam mengontrol manajemen informasi kegiatan ekstrakurikuler. Sistem ini membantu pengelolaan informasi yang diberikan tidak terurai dan terintegrasi dalam satu sistem, sehingga dapat berguna bagi siswa, guru, dan sekolah.

Dalam penelitian ini, metode Agile dipilih sebagai pendekatan dalam perancangan sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler. Metode Agile memiliki keunggulan dalam pengembangan perangkat lunak karena bersifat iteratif dan fleksibel, memungkinkan sistem untuk dikembangkan secara bertahap berdasarkan umpan balik pengguna. Menurut penelitian oleh (Mawaddah, 2023) tentang

penerapan metode Agile dalam Sistem Informasi Manajemen Asrama Santri di Pondok Pesantren Darul Huda Blitar juga menunjukkan bahwa metode ini mampu menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan meningkatkan efisiensi pengelolaan data. Dengan pendekatan ini, pengembangan sistem dapat lebih adaptif terhadap kebutuhan sekolah dan memberikan solusi yang lebih efektif dalam pengelolaan ekstrakurikuler di MTs Islamiyah Londut.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka judul penelitian ini adalah "Analisis Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Ekstrakurikuler Menggunakan Metode Agile di MTs Islamiyah Londut."

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler berbasis web menggunakan metode Agile untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengorganisasian kegiatan siswa?
2. Bagaimana cara memahami dan mengoperasikan sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler di MTs Islamiyah Londut?
3. Bagaimana sistem informasi yang dirancang menggunakan PHP dan metode Agile dapat mempermudah proses pengelolaan data, monitoring, dan pendaftaran ekstrakurikuler di MTs Islamiyah Londut?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada beberapa ruang lingkup berikut untuk memastikan fokus dalam pengembangan dan analisis sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler di MTs Islamiyah Londut:

1. Sistem yang dirancang hanya bertujuan untuk membantu pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, seperti pencatatan data siswa, jadwal kegiatan, dan pendaftaran siswa, tanpa melakukan penilaian terhadap kemampuan individu siswa.
2. Implementasi sistem informasi ini hanya difokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut dan tidak mencakup pengelolaan kegiatan lain seperti akademik atau non-akademik di luar ekstrakurikuler.
3. Sistem ini dirancang untuk menyediakan fungsi komunikasi seperti penyampaian jadwal dan pendaftaran siswa. Namun, fitur komunikasi lanjutan seperti diskusi grup atau konsultasi langsung antara siswa dan guru belum menjadi bagian dari cakupan pengembangan sistem.

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian dan manfaat penelitian ini dijabarkan dalam beberapa poin yang berfokus pada hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian ini.

1.4.1 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tujuan penelitian, antara lain :

1. Untuk merancang sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler berbasis web menggunakan metode Agile guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengorganisasian kegiatan siswa di MTs Islamiyah Londut.
2. Untuk menyediakan sistem yang mudah dipahami dan dioperasikan oleh pengguna melalui antarmuka yang intuitif dan dilengkapi dengan panduan penggunaan.

3. Untuk mengembangkan sistem informasi berbasis PHP yang mampu mempermudah proses pengelolaan data, monitoring kegiatan, dan pendaftaran ekstrakurikuler secara digital di MTs Islamiyah Londut.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat manfaat penelitian, antara lain :

1. Sistem informasi yang dirancang dapat mempermudah proses penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh MTs Islamiyah Londut.
2. Sistem ini dapat membantu pembina dalam mengelola jadwal dan memantau peserta ekstrakurikuler.
3. Siswa dapat dengan mudah mengakses informasi terkait kegiatan ekstrakurikuler, seperti jadwal dan pendaftaran ekstrakurikuler, sehingga mendukung partisipasi aktif mereka dalam kegiatan tersebut.

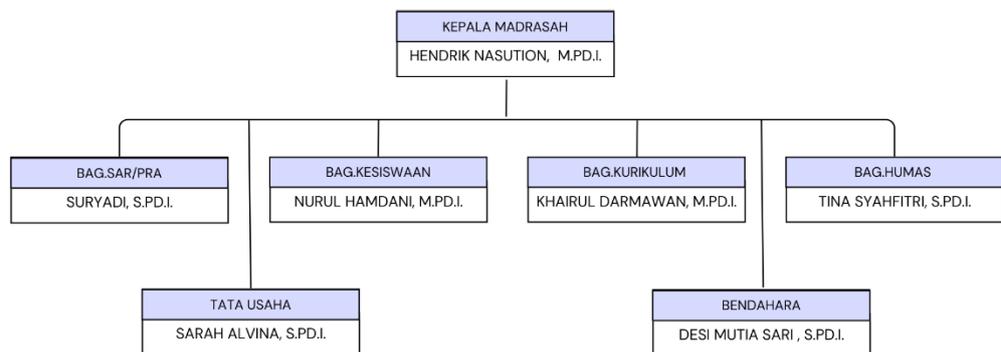
1.5 Tinjauan Umum Objek Penelitian

MTs Islamiyah Londut merupakan lembaga pendidikan swasta yang terletak di Jalan Ir. H. Abdul Rahman Rangkuti, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara. Berdiri sejak tahun 1986, sekolah ini berkomitmen dalam menyediakan pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman serta menerapkan kurikulum nasional yang sesuai dengan standar pendidikan di Indonesia. Berdasarkan penilaian dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M), MTs Islamiyah Londut memperoleh akreditasi B dengan nilai 76 pada tahun 2014, yang menunjukkan kualitas pendidikan yang cukup baik dan telah memenuhi standar nasional.

Ekstrakurikuler yang tersedia di MTs Islamiyah Londut meliputi Pramuka, sepak bola, bola voli, tari, bahasa Inggris, Paskibra, dan drumband. Pengelolaan kegiatan ini dilakukan melalui sistem pendaftaran bagi siswa yang berminat, diikuti dengan latihan rutin untuk memastikan efektivitas serta pencapaian tujuan pembelajaran di luar kelas. Dengan adanya berbagai pilihan ekstrakurikuler, sekolah berupaya memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka sesuai dengan potensi masing-masing.

1.5.1 Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi dari MTs Islamiyah Londut :



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi MTs Islamiyah Londut

Sumber : MTs Islamiyah Londut

1.5.2 Fungsi dan Wewenang

1. Kepala Madrasah (Hendrik Nasution, M.Pd.I.), bertugas memimpin dan mengelola seluruh kegiatan di madrasah, termasuk mengawasi pelaksanaan kurikulum dan administrasi. Kepala madrasah juga bertanggung jawab membuat keputusan strategis demi kemajuan madrasah secara keseluruhan.
2. Bagian Sarana/Prasarana (Suryadi, S.Pd.I.), memiliki tugas untuk mengelola dan mengawasi fasilitas fisik madrasah, merencanakan perbaikan serta

pengadaan sarana-prasarana, dan memastikan seluruh infrastruktur siap digunakan sesuai kebutuhan operasional madrasah.

3. Bagian Kesiswaan (Nurul Hamdani, M.Pd.I.), bertugas membimbing dan mengawasi seluruh kegiatan siswa, mengelola program ekstrakurikuler, serta memastikan pengembangan potensi siswa berjalan secara optimal dan sesuai dengan visi madrasah.
4. Bagian Kurikulum (Khairul Darmawan, M.Pd.I.), bertanggung jawab menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum. Selain itu, bagian ini juga mengatur jadwal pelajaran, jadwal ujian, serta memberikan bimbingan kepada guru dalam meningkatkan metode pengajaran.
5. Bagian Humas (Tina Syahfitri, S.Pd.I.), bertugas menjalin komunikasi antara madrasah dengan orang tua siswa, masyarakat, dan pihak luar. Bagian ini juga mengelola kegiatan promosi madrasah, menangani informasi publik, dan memperkuat hubungan eksternal untuk meningkatkan citra madrasah.
6. Tata Usaha (Sarah Alvina, S.Pd.I.), bertugas mengelola seluruh administrasi dan dokumen resmi madrasah, mendukung kelancaran operasional kegiatan harian, serta bertanggung jawab dalam pengarsipan surat masuk dan keluar agar data tersimpan dengan rapi.
7. Bendahara (Desi Mutia Sari, S.Pd.I.), bertugas mengelola keuangan madrasah, termasuk pencatatan pengeluaran dan pemasukan. Bendahara juga bertanggung jawab membuat laporan keuangan secara rutin dan memastikan penggunaan anggaran sesuai kebutuhan madrasah.